

Arti Kode ERROR Pada Browser

Selasa, 3 Januari 2017 | 09:46:26 WIB |

Lagi enak-enak browsing, tiba-tiba di landing page tertulis, *Page Not Found*, *Bad Gateway*, *Forbidden*, and masih banyak lagi error-error yang tertulis di halaman browser. Banyak para pengunjung tidak memahami maksud dari kalimat-kalimat yang tertulis di halaman web tersebut.

Pengertian HTTP Status Codes adalah sebuah respon kode status standard web server yang memberikan informasi tentang situs Anda dan halaman yang diminta, ketika suatu permintaan telah dibuat baik oleh pengguna/user, maupun saat perayapan yang diproses oleh Googlebot. Server yang Anda gunakan bertugas mengirim kembali status halaman atau informasi situs dalam menanggapi permintaan tersebut.

Halaman error di website sangatlah dibenci bagi mesin pencari seperti google, tidak hanya mesin pencari saja tapi pengunjung juga tidak suka jika halaman yang dituju adalah error. Hal ini juga memiliki pengaruh saat google panda atau penguin update, karena kegunaan keduanya tersebut untuk memberikan algoritma yang lebih sepadan yang ada pada mesin pencari, jadi setiap orang dapat mencari tujuan apapun tanpa mengunjungi halaman yang semestinya tidak untuk dikunjungi.

Banyak orang tertipu akibat title sebuah website, yang menyerupai apa yang dicari, namun saat membuka halaman tersebut, halaman yang dituju mengalami error, bagi pengunjung itu sungguh menjengkelkan dan bisa jadi pengunjung tersebut tidak ingin datang kembali ke website itu. Hal seperti ini terkadang tidak berarti ulah pengelola website itu, bisa jadi terkadang karena sebuah search terms yang banyak dan membuat halaman tersebut menaik diposisi 10 besar di SERP, atau plugin yang otomatis membuat halaman pencarian ketika ada keyword masuk ke website melalui mesin pencari. Apapun itu hal seperti ini tidak membuat pengunjung nyaman.

Berdasarkan pengalaman Penulis, untuk kesempatan ini penulis mencoba menyusun kode-kode error yang bisa dimengerti oleh para surfer.

1xx (Provisional response)

Kode status yang menandakan respon sementara (provisional response) dan meminta pemohon/user untuk mengambil tindakan untuk melanjutkan.

Code	Description
100 (Continue)	Pemohon harus melanjutkan permintaan. Karena server telah menerima sebagian data dari permintaan dan menunggu sisanya.
101 (Switching protocols)	Permintaan server untuk beralih protokol.

2xx (Successful)

Kode status yang menandakan bahwa server berhasil memproses permintaan.

Code	Description
200 (Successful)	Server berhasil memproses permintaan. Ini berarti bahwa server telah menyediakan halaman yang diminta. Jika Anda melihat status ini pada file robots.txt Anda, itu berarti bahwa Googlebot telah retrieve/mengambil data dengan sukses.
201 (Created)	Permintaan berhasil dan server membuat sumber/resource baru.
202 (Accepted)	Server telah menerima permintaan, tetapi belum diproses.

203 (Non-authoritative information)	Server berhasil memroses permintaan, tetapi menampilkan informasi yang mungkin berasal dari sumber lain.
204 (No content)	Server berhasil memroses permintaan, tetapi tidak menampilkan konten apa pun.
205 (Reset content)	Server berhasil memroses permintaan, tetapi tidak menampilkan konten apa pun. Tidak seperti respon 204, respons ini mengharuskan pemohon mereset tampilan dokumen (misalnya, memasukan input baru pada form).
206 (Partial content)	Server berhasil memroses permintaan GET parsial.

3xx (Redirected)

Kode status ini biasanya digunakan untuk permintaan pengalihan (redirect) URL . Google menyarankan menggunakan kurang dari lima pengalihan (redirect) untuk setiap permintaan. Anda dapat menggunakan Webmaster Tools untuk melihat apakah Googlebot mengalami kesulitan merayap (crawling) halaman Anda yang telah diarahkan.

Code	Description
300 (Multiple choices)	Server memiliki beberapa pilihan tindakan berdasarkan permintaan dan memilih tindakan berdasarkan dari pemohon (user agent) atau server menyediakan daftar tindakan sehingga pemohon dapat memilih tindakan.
301 (Moved permanently)	Halaman yang diminta telah secara permanen dipindahkan ke lokasi baru. Ketika server mengembalikan respons ini (sebagai respon terhadap permintaan GET atau HEAD), secara otomatis mengarahkan pemohon ke lokasi baru. Anda harus menggunakan kode ini untuk memberi tahu Googlebot bahwa laman atau situs sudah permanen pindah ke lokasi baru.
302 (Moved temporarily)	Hampir sama dengan 301, namun kode ini bersifat sementara. Dan Anda sebaiknya tidak memberitahu Googlebot bahwa laman atau situs telah dipindahkan karena Googlebot harus terus crawl dan indeks lokasi asli.
303 (See other location)	Server mengembalikan kode ini ketika pemohon membuat permintaan GET terpisah ke lokasi yang berbeda untuk menerima respon. Untuk semua permintaan selain permintaan HEAD, server secara otomatis mengarahkan ke lokasi lain.
304 (Not modified)	Halaman yang diminta belum dimodifikasi sejak permintaan terakhir. Ketika server menampilkan respons ini, tidak mengembalikan isi halaman. Anda harus mengkonfigurasi server Anda untuk menerima respon ini (the If-Modified-Since HTTP header). Ini menghemat bandwidth dan overhead karena server Anda akan memberitahu Googlebot bahwa halaman belum berubah sejak terakhir kali crawling.
305 (Use proxy)	Pemohon hanya dapat mengakses halaman yang diminta dengan menggunakan proxy. Ketika server menampilkan respons ini, itu juga menunjukkan proxy yang harus digunakan pemohon.
307 (Temporary redirect)	Server sedang merespons permintaan dengan halaman dari lokasi yang berbeda, tetapi pemohon harus terus menggunakan lokasi asli untuk permintaan di masa depan. Kode ini mirip dengan 301.

4xx (Request error)

Kode status ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan kesalahan dalam permintaan yang mencegah server untuk memprosesnya.

Code	Description
400 (Bad request)	Server tidak memahami sintaks/syntax permintaan.
401 (Not authorized)	Permintaan membutuhkan otentikasi. Server biasanya menampilkan respon ini untuk halaman setelah login (page behind a login)

403 (Forbidden)	Server menolak permintaan tersebut. Jika Anda melihat bahwa Googlebot menerima kode status ketika mencoba untuk menjelajah halaman valid situs Anda (Anda dapat melihat ini di halaman Crawl Errors di Google Webmaster Tools), itu mungkin bahwa server atau host memblokir akses Googlebot.
404 (Not found)	Server tidak dapat menemukan halaman yang diminta. Misalnya, server akan menampilkan kode ini jika permintaan untuk halaman tersebut tidak ada di server. Jika Anda tidak mengaktifkan file robots.txt di situs Anda dan melihat status ini pada halaman Blocked URLs di Google Webmaster Tools, ini adalah status yang benar. Namun, jika Anda memiliki file robots.txt dan Anda melihat status ini, maka nama file robots.txt Anda mungkin tidak benar atau di lokasi yang salah. (Ini seharusnya di top-level domain dan nama file robots.txt yang benar .) Jika Anda melihat status ini pada URL yang coba dirayapi oleh Googlebot, Googlebot akan mengikuti link yang tidak valid dari halaman lain (baik link tua atau salah ketik).
405 (Method not allowed)	Metode yang ditentukan dalam permintaan tidak diperbolehkan.
406 (Not acceptable)	Halaman yang diminta tidak dapat merespons dengan karakteristik konten yang diminta.
407 (Proxy authentication required)	Ini kode status yang mirip dengan 401 (not authorized), tetapi menetapkan agar pemohon harus mengotentikasi menggunakan proxy. Ketika server mengembalikan respons ini, itu juga menunjukkan proxy yang harus digunakan pemohon.
408 (Request timeout)	Server kehabisan waktu pada saat menunggu permintaan.
409 (Conflict)	Server mengalami konflik saat memenuhi permintaan. Server menampilkan kode ini dalam menanggapi permintaan PUT yang bertentangan dengan permintaan sebelumnya, bersama dengan daftar perbedaan antara permintaan.
410 (Gone)	Server menampilkan respon ini ketika sumber yang diminta telah dihapus secara permanen. Hal ini mirip dengan kode 404 (Not found). Jika sumber telah dipindahkan secara permanen, Anda harus menggunakan kode 301 untuk menentukan lokasi baru sumber.
411 (Length required)	Server tidak akan menerima permintaan tanpa Content-Length header field yang sah.
412 (Precondition failed)	Server tidak memenuhi salah satu prasyarat yang pemohon gunakan untuk permintaan.
413 (Request entity too large)	Server tidak dapat memproses permintaan karena terlalu besar untuk server tangani.
414 (Requested URI is too long)	URI yang diminta (biasanya, URL) terlalu panjang untuk diproses oleh server .
415 (Unsupported media type)	Permintaan tersebut dalam format yang tidak didukung oleh halaman yang diminta.
416 (Requested range not satisfiable)	Server menampilkan kode status ini jika permintaan untuk rentang/range tidak tersedia untuk halaman tersebut.
417 (Expectation failed)	Server tidak dapat memenuhi persyaratan Expect request-header field.

5xx (Server error)

Kode status ini menunjukkan bahwa server mengalami galat/error internal saat mencoba untuk memproses permintaan tersebut. Kesalahan ini cenderung dari server sendiri, tidak berkaitan dengan permintaan.

Code	Description
------	-------------

500 (Internal server error)	Server mengalami galat/error dan tidak dapat memenuhi permintaan.
501 (Not implemented)	Server tidak memiliki fungsi untuk memenuhi permintaan. Misalnya, server akan menampilkan kode ini ketika tidak mengenali metode permintaan.
502 (Bad gateway)	Server bertindak sebagai gateway atau proxy dan menerima respon tidak valid dari upstream server.
503 (Service unavailable)	Server saat ini tidak tersedia (karena kelebihan beban atau dalam proses maintenance). Umumnya, ini bersifat sementara.
504 (Gateway timeout)	Server bertindak sebagai gateway atau proxy dan tidak menerima permintaan tepat waktu dari server upstream.
505 (HTTP version not supported)	Server tidak mendukung versi protokol HTTP yang digunakan dalam permintaan.

Untuk tabel teks yang BOLD, service error ini sering terjadi dan sering kita lihat jika sedang browsing. Demikian tulisan kode error pada website, semoga bermanfaat.

Sumber : Google inc. (==D.E.K.==)

All is about imagination - Endang Kurniawan

Sumber : <https://endangkurniawan.com/article-arti-kode-error-pada-browser.html>